BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

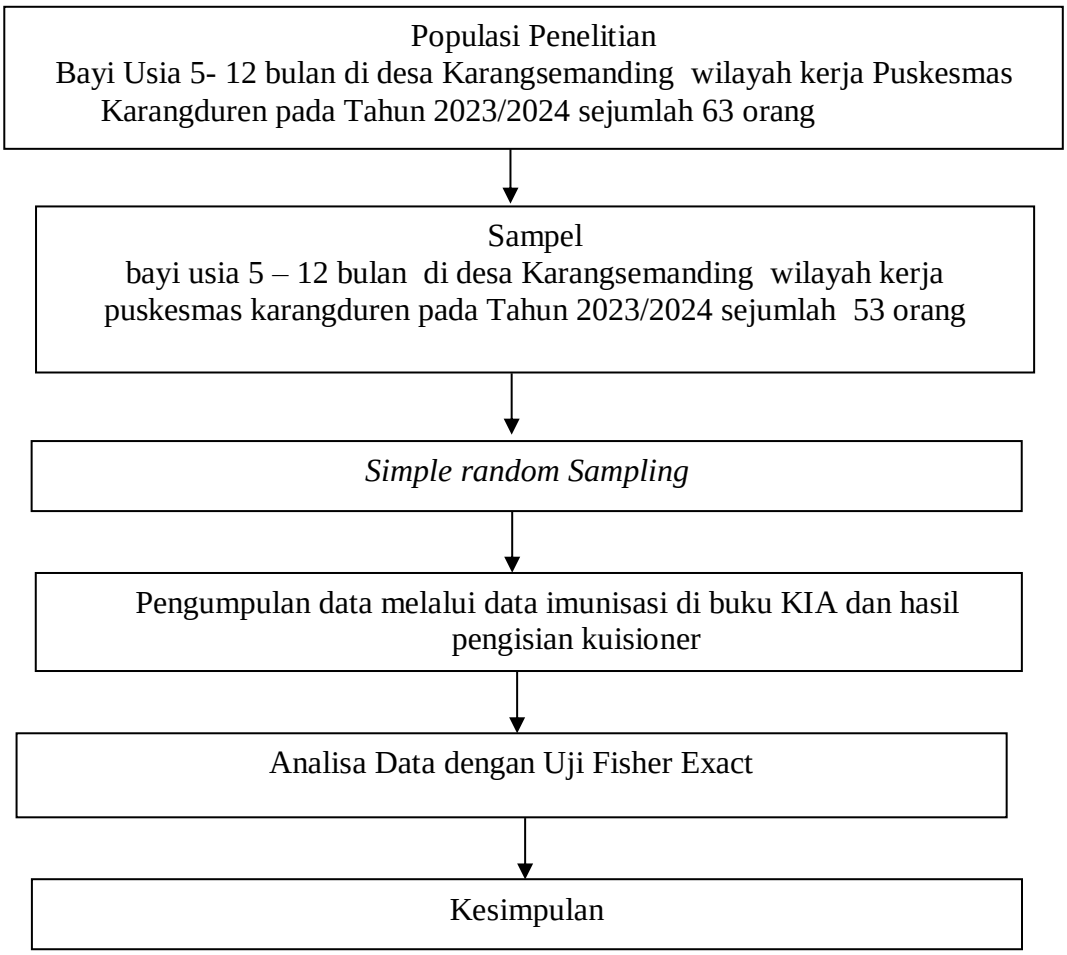
Metode penelitian adalah pengetahuan mengenai cara atau prosedur untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan tertentu (Sugiono,2018). Dalam bab 3 ini akan disajikan tentang: desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, kriteria sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, penyajian hasil, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang terpilih untuk dilaksakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Rapingah,2022). Metode penelitian ini dengan pendekatan Kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan suatu poses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa keterangan tentang apa yang ingin diketahui(Dewi,2024)

Dalam penelitian kuantitatif ini desain yang digunakan adalah survey analitik korelasi dengan pendekatan Cross Sectional yaitu mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable (Nursalam,2020). Variabel pada penelitian ini yaitu variable independent (Dukungan keluarga dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dan variable Dependent(Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda). Berdasarkan sumber data penelitain ini menggunakan data sekunder yaitu hasil rekam Imunisasi dari buku KIA dan data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka operasional penelitian Hubungan Dukungan Kelurga dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dengan Imunisasi Suntikan

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen/subyek riset (misalnya manusia). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Sugiono,2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah Ibu bayi usia 5-12 bulan sejumlah 63 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil untuk diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian

yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Sugiono,2018).

Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti adalah sebagian Ibu bayi usia 5-12 bulan di desa Karangsemanding wilayah kerja Puskesmas Karangduren pada tahun 2023 sebanyak 53 orang.

Besar sampel dalam penelitin ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat Simpangan (deviasi) (0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{63}{1+63\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{63}{1+63(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{63}{1+0{,}18}$$

$$n = \frac{63}{1{,}18}$$

$$n = 53{,}3$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi(Nursalam,2020). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan cara *Simple Random sampling* yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel(Notoatmodjo, 2017).Tehnik *Simple Random sampling* ini menggunakan tehnik Lotre/mengundi

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria pengambilan sampel penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

3.4.1 Kriteria *Inklusi*

Kriteria *Inklusi* adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau(Nursalam,2020). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah

1. Bayi usia 5-12 bulan.
2. Bayi yang mempunyai KMS
3. Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria *Eksklusi*

Kriteria Eksklusi adalah pada

1) Bayi dengan Riwayat ibu HIV
2) Bayi dengan riwayat Kejang

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.(Notoatmodjo,2017).

3.5.1 Variabel Indpenden

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga dan Kejadian Ikutan Paska Imunisasi..

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependent yang digunakan yaitu Ketepatan Imunisasi Suntikan Ganda.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini karena peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka menggunakan skala pengukuran, dimana skala pengukuran ini jika didefinisikan secara singkat adalah suatu cara untuk mengukur variabel Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Nominal.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA	HASIL
Variabel Independen (Dukungan Keluarga)	keluarga mengerti tentang imunisasi suntikan ganda, jadwal imunisasi,jenis jenis imuniasi suntikan ganda serta efek setelah pemberian imunisasi suntikan ganda serta mengantar ke petugas kesehatan jika efek berlanjut	1. Mendukung jika skor jawaban 33-64 2. Tidak Mendukung, jika skor jawaban 16-32	Kuesioner Dukungan Sosial dikutip dari buku *Konsep* (Swarjana,2021) yang terdiri dari 16 pertanyaan meliputi	Nominal	1. Mendukung 2. Tidak mendukung
Variabel Independen (kejadian Ikutan paska imunisasi)	Gejala yang timbul setelah imunisasi seperti bengkak/perdarahan pada lokasi penyuntikan, demam tinggi> 39°c,kemerahan lokal/menyebar,kejang,muntah,sesak nafas	1. Kipi, bila ada salah satu reaksi KIPI seperti demam, bengkak, sesak, kejang,muntah 2. Tidak Kipi, bila tidak menimbulkan demam, bengkak, sesak, kejang,muntah	Kuisioner Pelaporan Komnas PP KIPI dengan menggunakan 18 pertanyaan berdasarkan jawaban Ya= skor 1 Tidak = skor 0	Nominal	1. KIPI 2. Tidak ada KIPI

Variabel dependen (Ketepatan Imunisasi Suntikan Ganda)	Ketepatan Imunisasi Suntikan Ganda yaitu ketepatan bayi usia 2 bulan imunisasi DPT-HB-Hib1 dan PCV 1 Bayi usia 3 bulan Imnusiasi DPT-HB-Hib2 dan PCV 2 Bayi usia 4 bulan imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan IPV	**1.Tepat imunisasi suntikan ganda** , bila bayi usia 2 bulan imunisasi mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib1 dan PCV 1 Bayi usia 3 bulan mendapatkan Imnusiasi DPT-HB-Hib2 dan PCV 2 Bayi usia 4 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan IPV **2. Tidak tepat imunisasi suntikan ganda,** bila bayi usia 2 bulan tidak mendapatakan imunisasi DPT-HB-Hib1 dan PCV 1 Bayi usia 3 bulan tidak mendapatkan Imnusiasi DPT-HB-Hib2 dan PCV 2 Bayi usia 4 bulan tidak mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan IPV	Ceklist	Nominal	1. Tepat suntikan Ganda 2. Tidak Tepat Suntikan Ganda

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa Karangsemanding wilayah kerja Puskesmas Karangduren pada bulan Juni 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan ceklist. Dukungan Keluarga menggunakan kuisioner MOS(*Medical Outcomes Study*).Pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari 16 pertanyaan yaitu dukungan Instrumental sebanyak 4 point, dukungan Informasionel sebanyak 4 Point, dukungan Penilaian sebanyak 4 point dan dukungan Emosional sebanyak 4 point.Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) yang berarti tidak setuju sama sekali dan diberi bobot nilai 1,Tidak Setuju (TS) diberi bobot nilai 2,Setuju (S) yang diberi bobot nilai 3,Sangat Setuju (SS) yang diberi bobot nilai 4. Peneliti mengkategorikan dukungan keluarga dengan mengadaptasi teori dari Sastroasmoro (2014) membagi menjadi dua yaitu:Mendukung, jika hasil yang didapat berjumlah 33 – 64 dan Tidak Mendukung, jika hasil yang didapat berjumlah 16 – 32.

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi menggunakan Kuisioner Pelaporan Komnas PP KIPI. Pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan dan menggunakan skala Gutman dengan jawaban YA atau TIDAK .

Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda menggunakan ceklist

1) Uji Validitas Kuisioner

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang

valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mengukur itu valid (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengujian validitas instrument Dukungan Keluarga .Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlations pearson product moment*. Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada kolom nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid . Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas dukungan keluarga terhadap Ketepatan pemberian Imunisasi Suntikan Ganda pada penelitian ini menggunakan sampel 10 dengan r table signifikansi 5% yaitu 0,632 Didapatkan nilai r hitung untuk setiap indikator lebih besar dari nilai t tabel, maka setiap indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas Kuisioner

Reabilitas adalah ukuran stabilitas atau konsistensi nilai tes. Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung computer. Berdasarkan hasil Reliabilitas dukungan keluarga nilai yang diperoleh 0.920. dan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.600, yang berarti variabel dukungan keluarga terhadap ketepatan pemberian suntikan ganda dinyatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan perijinan penelitian untuk memperoleh surat persetujuan etik penelitian yang di terbitkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Malang.
2. Peneliti mengajukan surat persetujuan dari bagian akademik prodi D IV Kebidanan Jember.
3. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada BAKESBANGPOL Kab Jember untuk melakukan penelitian di Puskesmas Karangduren Jember.
4. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
5. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Karangduren.
6. Peneliti melakukan penelitian di desa Karangsemanding.
7. Pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada subyek penelitian dengan mengisi informed consent untuk mengikuti penelitian.
8. Peneliti melihat data KIPI dari buku KIA dan hasil kuisioner
9. Mengumpulkan lembar kuisioner dan melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi oleh subyek penelitian.
10. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap – tahap sebagai berikut:

1. Editing

   Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari hasil jawaban kuisioner.Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan isian kuisioner tersebut.Kegiatn ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuisioner sudah terisi semua.

2. Coding

   Setelah semua kuisioner disunting dan diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk penelitian ini, maka coding datanya adalah:

   (1) Dukungan keluarga

   Kode 1 : Ada Dukungan keluarga

   Kode 2 : Tidak ada dukungan keluarga

   (2) Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

   Kode 1 : ada Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

   Kode 2 : Tidak ada Kejadian Ikutan Paska munisasi

   (3) Ketepatan Imunisasi Suntikan Ganda

   Kode 1 : Tepat Imunisasi suntikan Ganda usia 5-12 bulan

   Kode 2 : Tidak Tepat Imunisasi Suntikan Ganda usia 5-12 bulan

3. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban responden.

Untuk jawaban kuisioner ditentukan dengan scoring yaitu :

1) Untuk Dukungan keluarga

Score 1 yaitu apabila jawaban mendukung

Score 0 yaitu apabila jawaban tidak mendukung

2) Untuk KIPI

Score 1 yaitu apabila jawaban ada KIPI

Score 0 yaitu apabila jawaban tidak KIPI

3) Untuk Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda

Score 1 yaitu apabila jawaban ada Tepat

Score 0 yaitu apabila jawaban tidak Tepat

4. Tabulating

Peneliti mengkategorikan dan memasukkan data kedalam tabel yang telah diberi kode dengan analisa yang dibutuhkan yaitu dari lembar quesioner kemudian direkapitulasi dan selanjutnya data dianalisis dengan uji *Fisher Exact*

5. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan,perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*) (Notoatmodjo, 2018).

6. Memasukkan data atau Processing

Data entry adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi(Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan “software” komputer SPSS for Windows.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada masing – masing variabel peneliatian. Dalam hal ini menggunakan analisis presentase.

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, apakah berkorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Fisher Exact dengan rumus:

$$p = \frac{(A+B)!\,(C+D)!\,(A+C)!\,(B+D)}{N!\,A!\,B!\,C!\,D!}$$

Keterangan :

P : Nilai probabilitas

a, b, c, dan d masing-masing mewakili jumlah observasi dalam setiap

N : Jumlah total observasi dalam tabel kontingensi kombinasi dari kedua kategori dan kedua hasil

Dasar pengambilan keputusan dan kesimpulan :

a. Jika nilai Asym.Sig (2 - tailed) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya

   1). Ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda.

   2). Ada hubungan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda.

b. Jika nilai Asym.Sig (2 - tailed) lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya

   1). Tidak ada hubungan antara Dukungan keluarga dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda.

   2). Tidak ada hubungan antara Dukungan keluarga dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Suntikan Ganda.

3.12 Etika Penelitian

Penellitian ini melibatkan ibu sebagai responden.Untuk itu diperlukan inform concent yaitu untuk melindungi hak responden setelah itu baru melakukan penelitian denngan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lember Persetujuan Menjadi Responden

   Lembar persetujuan menjadi responden (inform concent) diberikan kepada responden setelah responden mengetahui maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian.Jika responden bersedia maka wajib untuk melakukan tanda tangan, jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. Anomity

   Untuk melindunngi hak dan privacy responden, peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentaility

   Kerahasian informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.Hanya data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privacy dan nilai nilai keyakinan responden